

Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarejo

Novia Rizki Muhtar, Aulia Rahma, Rina Estu Trirahayu, Laela Nur Wahidah, Ahmad Ulinnuha, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
muhtarnovia8@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

This research is an effort to increase students' interest in learning through the use of audio-visual media in Islamic Religious Education subjects at SDN 1 Banjarejo. The aim of this research is to obtain an overview of increasing students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects using audio-visual media. The research method used is classroom action research which consists of four stages, namely, planning, action, observation and reflection. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and reflection. This research took place over two cycles. The data analysis used is a relative frequency distribution. The results of research using audio-visual media can increase students' interest in learning in class IV PAI subjects at Banjarejo 1 State Elementary School. In cycle I, student interest in learning reached 82.14%. In cycle II, students' interest in learning increased by 10.71% to reach 92.85%. Thus, the use of audio visual media can increase students' interest in learning in class IV Islamic Religious Education subjects at Banjarejo 1 State Elementary School.

Keywords: Interest in Learning, Audio Visual Media, Improvement

Abstrak

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarejo. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Analisis data yang digunakan adalah dengan distribusi frekuensi relatif. Hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri 1 Banjarejo. Pada siklus I minat belajar siswa mencapai 82,14%. Pada siklus II minat belajar siswa meningkat 10,71% sehingga mencapai 92,85%. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di SD Negeri 1 Banjarejo.

Kata kunci: Minat Belajar, Media Audio Visual, Peningkatan



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana seseorang berupaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa guru merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, dan ikut berperan dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan Pendidikan. (Sari, 2023, p. 197).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh umat manusia di era modern saat ini. Dengan adanya pendidikan manusia memiliki akhlak, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah suatu bagian yang terstruktur, terpadu dan juga menyeluruh, karena pendidikan merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk dapat mengembangkan potensi serta kemampuannya agar dapat mengabdikan untuk masa depan, masyarakat, bangsa dan juga negara sebagai individu yang dapat survive dalam menghadapi tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab (Rahmat, 2024, p. 89).

Sekolah dasar adalah tahapan pendidikan yang paling penting karena merupakan awal bagi anak-anak untuk menjadi lebih ingin tahu. Anak-anak usia sekolah dasar mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan mereka. Karena ini akan menjadi awal dalam menumbuhkan kemampuan pada dirinya (Setiyawan, 2020, p. 198). Di sekolah dasar masih banyak terdapat peserta didik yang kurang minat atau ketertarikan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam beberapa kasus seperti penyampaian materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, guru lebih mendominasi pembelajaran dari pada peserta didik dalam proses pembelajaran, dan komunikasi pembelajaran yang dilakukan hanya sepihak sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang telah disampaikan. Pada komunikasi hanya dilakukan dari guru ke siswa dan tidak ada interaksi sehingga siswa cepat bosan saat belajar serta penggunaan media sebagai sumber belajar masih kurang selama proses pembelajaran (Sari, 2023, p. 197).

Oleh karena itu, guru PAI dan Budi Pekerti perlu untuk mengatasi rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Dalam melakukan hal tersebut, guru harus mampu membuat peserta didik supaya merasa nyaman agar dapat mengikuti kelas dengan fokus dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik. Oleh sebab itu, media pendidikan termasuk dalam komponen pedagogi sebagai upaya meningkatkan proses interaksi antara guru dan peserta didik sebagaimana peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajarnya (Nganas, 2023).

Dalam proses pembelajaran, media sangatlah berperan penting dalam mendukung jalannya proses suatu pembelajaran. Sebagai salah satu komponen yang penting dalam suatu pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Media dapat diartikan suatu yang dapat memberikan sebuah pesan atau informasi berupa pengetahuan antara pendidik dan peserta didik (Rahmat, 2024, p. 91). Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi, dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Menurut Rayandra Asyhar (2012), Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dengan menggunakan media pembelajaran penyampaian materi akan lebih mudah dipahami dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga peserta didik dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Guru sebagai pendidik dapat memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang ada (Yusnawaty, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual.

Media audio visual adalah salah satu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam satu proses atau kegiatan. Beberapa contoh audio visual adalah film, video, acara TV dan lainnya. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang disiapkan oleh guru untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran. Jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik mungkin karena tidak ada daya tarik. (Fitriyanti, 2022, p. 15).

Di SDN 1 Banjarejo yang beralamat di Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Menurut hasil observasi disana, sekolah ini merupakan sekolah dasar yang telah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta pada beberapa pertemuan pelajaran guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan media audio visual. Dalam penggunaannya berupa video, film maupun youtube yang telah disiapkan, media atau perlengkapannya berupa laptop, dan proyektor. Disamping itu guru juga memberikan pengertian dan pemahaman dari video, film ataupun youtube yang telah ditampilkan, dan tidak lupa guru memberikan tanya jawab agar peserta didik tetap aktif dalam pembelajaran, maka kelebihan dari sekolah ini yaitu guru terkhusus guru PAI yang selalu mengembangkan potensi kreativitas dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, karena dilingkup pedesaan yang dimana guru masih kurang memanfaatkan penggunaan media audio visual berupa laptop, LCD/ Proyektor, video maupun film dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisatul Aulia dan Khoirul Anwar bahwa siswa sekolah dasar yang diajarkan menggunakan media audio visual menunjukkan respon yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual juga mampu meningkatkan kemampuan sosial untuk berinteraksi yang baik dengan orang lain dan meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik dalam memecahkan berbagai macam masalah belajar (Aulia, 2023).

Proses pembelajaran di kelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran dengan berbasis teknologi memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemampuan dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di SDN 1 Banjarejo, dikarenakan penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media audio visual ini akan meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang direncanakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media audio visual. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian tersebut (Trianto, 2011, p. 13). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Banjarejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. SDN 1 Banjarejo ini memiliki sarana yang cukup memadai agar proses pembelajaran berjalan kondusif dan maksimal. Sarana adalah cara di mana pendidik dapat memilah-milah keadaan memperoleh latihan dan keuntungan dari pertemuan mereka sendiri, dapat mengevaluasi pemikiran perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat efek asli dari upaya tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo, yang berjumlah hingga 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun menurut Arikunto (2012, p. 3), tahap kegiatan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, mengamati hasil tindakan (observasi) dan

refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, serta observasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen modul ajar dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus distribusi frekuensi relatif (persentase). Dalam rumus ini setiap data dipersentasakan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternative jawaban. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka Presentasi

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = *number of cases* (banyaknya individu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan media audio visual di kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi sholat dhuha, rata-rata siswa bersemangat dan cepat dalam memahami materinya walaupun ada beberapa siswa yang merasa biasa-biasa saja. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Banjarejo dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV dilaksanakan dalam dua siklus. Dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan. Peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI di SDN 1 Banjarejo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, dalam pembelajaran di SDN Banjarejo guru terbilang sering menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan biasanya menggunakan media audio visual yang meliputi alat dan bahan yang bisa dilihat dan didengar, seperti video, presentasi multimedia, film, dan rekaman audio, yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswa. Guru PAI SDN 1 Banjarejo meyakini bahwa "Terkait fasilitas yang ada di sekolah sudah memiliki fasilitas untuk mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual, seperti proyektor dan sistem audio. Namun, jumlah fasilitas yang tersedia terbatas sehingga tidak bisa digunakan setiap hari. Para guru harus bergantian dalam memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mengajar, sehingga penggunaannya tidak bisa dilakukan secara terus menerus."

Guru PAI berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat bermanfaat. Media ini membantu menjaga minat dan perhatian siswa selama proses belajar, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan. Dengan menggunakan audio visual, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi yang diajarkan. Ketika pembelajaran PAI menggunakan media audio visual berlangsung, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual. Mereka merasa antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual tampaknya meningkatkan minat dan motivasi siswa, membuat mereka lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI peserta didik berperan aktif dalam penggunaan media pembelajaran audio visual. Artinya, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka mungkin berpartisipasi dalam diskusi, memberikan tanggapan, bertanya, atau menggunakan media tersebut untuk mengembangkan pemahaman mereka lebih lanjut. Peran aktif ini penting karena dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

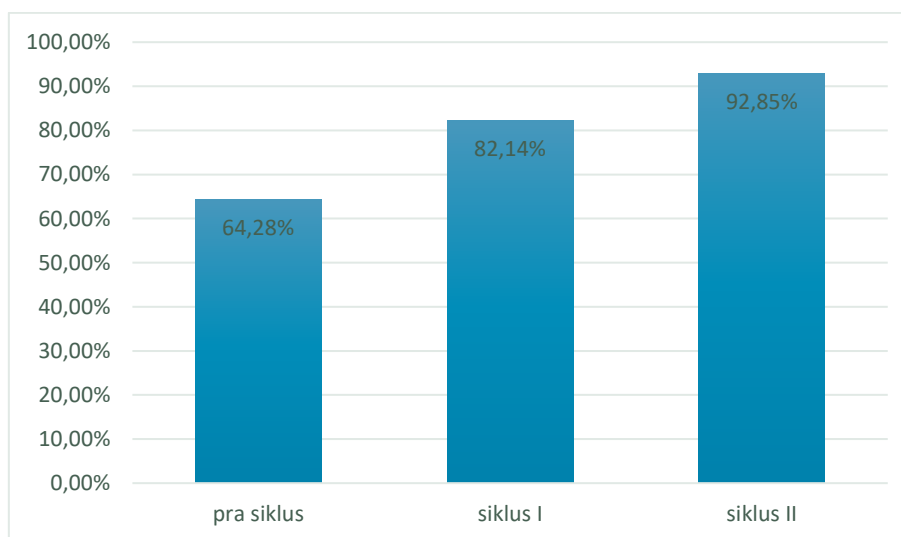


Gambar 1. Penggunaan Media Audio Visual pada Saat Pembelajaran PAI

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dimana pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI, minat belajar siswa sebesar 64,28%. Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi sholat dhuha, dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dalam siklus 1. Melalui kegiatan observasi pada siklus I ini menunjukkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo mengalami peningkatan sebanyak 17,86%, dari 64,28% menjadi 82,14%. Berdasarkan tabel dari setiap siklus maka pencapaian tingkat minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Minat Belajar

Aspek	Pencapaian	Peningkatan dari Siklus ke Siklus
Pra Siklus	64,28%	
Siklus I	82,14%	17,86%
Siklus II	92,85%	10,71%



Gambar 2. Diagram Pencapaian Minat Belajar

Berdasarkan Tabel dan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo dari pra siklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Pada pra siklus motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) mencapai 64,28%, pada siklus I mencapai 82,14% dengan demikian mengalami peningkatan 17,86%, pada siklus II mencapai 92,85% maka mengalami peningkatan 10,71%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dimana pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual dengan kondisi setelah menggunakan media audio visual pada tindakan siklus I dan siklus II, minat belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo, siswa lebih mudah memahami materi PAI khususnya pada materi sholat dhuha.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan usaha yang maksimal dalam PTK dapat membuktikan hipotesis yang dirumuskan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangan metode pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran PAI materi shalat dhuha dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa mengalami peningkatan dengan perolehan nilai dari siklus I sebesar 82,14 % dan siklus II sebesar 92,85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 10,71 % dari siklus I dan siklus II. Harapannya untuk selalu meningkatkan minat belajar siswa, sebaiknya guru PAI dapat aktif menggunakan media berbasis IT seperti media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Di samping itu, dukungan dari sekolah juga sangatlah diperlukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Suhardjono, Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Ke-11. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aulia, L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pai Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 Di Sdn Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Fitriyanti, N. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nganas, H., Wicaksono, L., & Suciati, S. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Sepauk Kecamatan Sepauk Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 204-218
- Rahmat, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTS Daarul Ihya Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. *Journal of Law and Social Politic*, 2(1), 88-96.
- Sari, P. N., Tausyiah, K. A., & Mursid, K. A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Teknologi Media Audio Visual. *Islamic Education*, 1(4), 196-204.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). 198-203
- Trianto, *Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011), 13
- Yusnawaty, Y., Imamah, Y. H., & Mashar, A. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Canguu Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 462-470.